

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan mengenai pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa agar dapat menegmbangkan potensi baik dari segi agama, kecerdasan, sosial, akhlak, dan keterampilan yang diperlukannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka pendidikan dapat meningkatkan kualitas masyarakat yang akan berpengaruh pada tingkat kehidupan yang lebih maju karena dengan pendidikan akan mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang baik dari segi intelektual atau kognitif, kepribadian atau afektif, maupun bakat atau psikomotorik. Jika potensi tersebut dapat terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman, maka masyarakat dapat menjadi manusia modern dan lebih maju.

Berdasarkan observasi pratindakan yang dilakukan oleh peneliti di kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Surakarta diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi masih rendah. Permasalahan yang dapat diidentifikasi pada saat observasi pratindakan antara lain:

1. Siswa dalam kelas ini berjumlah 28 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberikan dari sekolah adalah 68. Dari hasil pra tindakan diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 2,3 yang terdiri dari 16 siswa yang tidak tuntas dan 12 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan 42, 8% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.
2. Pada saat mengajar dan saat peneliti melakukan wawancara dengan guru, dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan media power point dengan menggunakan model ceramah, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh belajar yang menyebabkan siswa tidak memperdulikan proses pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran terdapat siswa yang asyik bermain *handphone*, tiduran, dan berbicara dengan sebangkunya. Untuk itu guru bersedia berkolaborasi dengan peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna menambah wawasan mengenai model pembelajaran.
3. Pada saat bekerja kelompok hanya sebagian siswa yang mengerjakan sedangkan anggota kelompok lain mengandalkan teman lain yang mengerjakan, sehingga hal ini mengidentifikasi kurangnya keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam bekerja

kelompok. Selain itu pada saat pembelajaran, terlihat kurangnya keaktifan siswa. Hal ini dapat diidentifikasi pada saat guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan, namun tidak ada siswa yang bertanya. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui permasalahan yang dialami adalah siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan kurang dipahami siswa dengan baik yang berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka penelitian ini diberi judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IIS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan permasalahan yang diteliti adalah apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi di kelas X IIS 1 SMAN 2 Surakarta tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sosiologi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI kelas X IIS 1 SMAN 2 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, pendidik, sekolah dan peneliti.

1. Manfaat teoritis

- a) Memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi.

b) Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif dan mendukung teori pembelajaran kooperatif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberi suasana belajar yang bervariasi dan praktis sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
- 2) Memberi peluang siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar sehingga akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi pendidik

- 1) Memberikan alternatif pilihan bagi pendidik dalam menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan metode tipe TAI.
- 2) Memberikan informasi tentang pembelajaran yang efektif dan praktis sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.
- 3) Memberikan informasi bagi pendidik untuk lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.